

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini koperasi di Indonesia perkembangannya sangat maju pesat, hal ini terlihat dari banyaknya bermunculan koperasi-koperasi yang didirikan pada berbagai daerah, tetapi masih belum mempunyai pemimpin yang bisa meningkatkan koperasi itu sendiri, baik dalam maupun di luar lingkungan organisasi tersebut, maka dari itu suatu koperasi harus mempunyai pemimpin yang dapat memberi contoh bagi karyawan atau bawahannya supaya dalam bekerja mendapatkan hasil yang sebaik mungkin.

Suatu organisasi dapat dikatakan mengalami kemajuan jika dapat mengurangi pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan produk / jasa yang lebih besar dengan mutu yang lebih baik. Motivasi merupakan indikator yang sangat penting, karena motivasi dapat mendorong seseorang untuk dapat bekerja dengan bersemangat. Agar semangat atau dorongan kerja seorang karyawan tinggi, maka organisasi tersebut perlu memperhatikan apa yang menjadi keinginan karyawannya, seperti : pemberian gaji, insentif maupun penghargaan.

Bagaimanapun juga karyawan sebagai individu yang tidak terlepas dari kebutuhan hidupnya sehari-hari, hal itulah yang melatar belakangi karyawan untuk bekerja lebih giat. Mengingat semangat atau dorongan kerja mempengaruhi tindakan seseorang karyawan jika suatu Badan Usaha

mempunyai karyawan yang semangat kerjanya tinggi, maka Badan Usaha tersebut akan memperoleh hasil yang lebih menguntungkan.

Selain motivasi yang membuat seorang karyawan lebih giat dalam bekerja, kepemimpinan juga sangat menentukan. Kepemimpinan yang berhasil dalam suatu lingkup organisasi adalah kepemimpinan yang menunjang sifat-sifat individual bawahan baik secara vertikal maupun secara horizontal. Pada dasarnya kepemimpinan mengandung tindakan-tindakan perangsangan dan pemotivasian agar bawahan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar pada setiap pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Dalam kepemimpinan harus ada usaha yang bertujuan mengembangkan bawahannya, dengan demikian seorang pemimpin harus berperan aktif bekerjasama dengan bawahannya, memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, contoh serta pengambilan keputusan.

Seorang pimpinan harus bisa melakukan tindakan-tindakan manajemen dengan baik dan benar, karena harus menunjukkan kinerja yang cenderung meningkat yang salah satu indikatornya adalah *profitable* yang berarti harus mempunyai wawasan yang berorientasi bisnis mampu menghasilkan keuntungan. Peranan seorang pimpinan sangat penting, karena keberhasilan kinerja karyawannya dalam mengelola suatu badan usaha dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya motivasi dan kepemimpinan.

Dari keterkaitan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian pada Kepenerji Sinar Dunia (Kerjasama Dengan ...)

mengambil judul penelitian “Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Jasa Pekalongan”.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas bahwa dalam rangka menghadapi persaingan usaha di bidang koperasi dan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, masalah yang paling utama adalah kinerja karyawan yang harus selalu ditingkatkan, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu motivasi dan kepemimpinan. Dengan demikian diharapkan dapat menimbulkan kinerja yang cenderung meningkat.

Bertitiktolak dari uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Jasa Pekalongan secara *simultan* (bersamaan).
2. Apakah ada pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Jasa Pekalongan secara *parsial* (sendiri-sendiri).

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Jasa Pekalongan secara *simultan* (bersamaan).
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Jasa Pekalongan secara *parsial* (sendiri-sendiri).

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, yaitu untuk memberikan sumbangan ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen sumber daya manusia.
2. Manfaat Praktis.
  - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan dan mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

- b. Bagi Kospin Jasa

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan Kospin Jasa didalam mengambil

kebijaksanaan yang berkaitan dengan usaha peningkatan kinerja karyawan.

- 2) Untuk membantu Kospin Jasa dalam menetapkan kebijakan motivasi dan kepemimpinan.